BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Pendidikan Lapangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Program Pendidikan Lapangan belum sempurna, hal ini dapat dilihat dari empat variabel dalam proses implementasi kebijakan. Pertama, *Idealized Policy* (kebijakan yang ideal) dinilai cukup baik. Hal ini berdasarkan aspek tercapainya tujuan program yang dilihat dari pemahaman organisasi pelaksana dengan kelompok sasaran terhadap tujuan program sudah dipahami dengan baik dengan berdasarkan standar operasional prosedur yang jelas, serta kalender pendidikan yang sudah disediakan. Aspek kesesuaian program dengan harapan kelompok sasaran dengan melihat ketersediaan sarana dan prasaran juga sudah disediakan dengan baik dan sesuai dengan harapan kelompok sasaran.

Kedua, *Target group* (kelompok sasaran) dirasa cukup berhasil. Hal ini berdasarkan aspek karakteristik kelompok sasaran dilihat dari cara pelaksana memilih sasaran yang tepat, sudah sesuai dengan katalog diklap dan kalender pendidikan diklap yang sudah disediakan oleh pusdiklat. Manfaat program juga sudah dipahami dengan baik oleh kelompok sasaran dan dirasakan langsung oleh peserta.

Selanjutnya, *Implementing organization* (organisasi pelaksana) dirasa belum dilaksanakan secara optimal. Dilihat dari pelaksanaan yang sudah sesuai dengan peraturan, pemilihan sasaran juga berdasarkan kriteria yang membutuhkan, komunikasi antara pelaksana dengan kelompok sasaran kebijakan juga sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan sering terjadi penggantian jadwal oleh *trainer* atau pelaksana kebijakan.

Terakhir, *Environmental factors* (faktor lingkungan) dirasa belum sesuai dengan yang diharapkan. Faktor lingkungan dilihat dari kondisi sosial kegiatan disaat program berlangsung, peserta masih ada yang datang

terlambat disaat pelaksanaan diklap, dan disaat pelaksanaan tersebut peserta juga terkadang merasa bosan dengan cara mengajar *trainer*, karena belum optimalnya pemilihan *trainer* yang mumpuni untuk mencairkan suasana pada saat pelaksanaan Diklap.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan implikasi sebagai berikut. Tercapainya tujuan program, kesesuaian program dengan harapan kelompok sasaran, karakteristik kelompok sasaran, manfaat program, dan kemampuan organisasi pelaksana sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan. Namun masih ada kendala mengenai penggantian jadwal secara tiba-tiba yang mengakibatkan pelaksana program harus menjadwalkan ulang kegiatan, maka disarankan untuk mengkonfirmasi dari jauh hari agar pelaksana program tidak kewalahan disaat hari pelaksanaan kegiatan.

Mengenai pemahaman peserta yang sudah cukup paham dengan ilmu yang disampaikan oleh *trainer*, namun masih ada beberapa *trainer* yang belum bisa mengerti dengan suasana hati peserta karena merasa bosan dengan cara *trainer* menyampaikan materi, maka dalam pemilihan *trainer* dari Pusdiklat sebaiknya menyeleksi *trainer* bukan dari pengalaman saja, tapi juga melihat dari cara berbicara didepan umum agar ilmu yang disampaikan kepada peserta tersampaikan dengan baik.